

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian konsep pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih bagi manusia modern ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Konsep pendidikan akhlak Ibnu Miskawaih adalah konsep pendidikan yang terfokus untuk mengarahkan tingkah laku manusia menjadi baik. Konsep pendidikan Ibnu Miskawaih ini nampaknya cocok dengan pembangunan karakter bangsa Indonesia. Pendidikan akhlak Ibnu Miskawaih dapat dikembangkan mulai pendidikan anak usia dini, dimana peran pendidik (guru) atau orang tua sangat besar peranannya dalam pembentukan akhlak anak didik. Pertama, guru harus memahami sifat kejiwaan anak, kemudian mulai mendidik mereka, menanamkan dan membudayakan akhlak mulia agar mereka memiliki sifat-sifat yang baik. Pendidikan akhlak didasarkan pada dua faktor, yaitu syariat agama dan psikologi. Dalam hal ini, ilmu psikologi berfungsi sebagai pendekatan untuk mengetahui watak, kecenderungan dan watak seseorang. Syariat agama berfungsi sebagai titik tolak dan sekaligus sebagai materi pendidikan akhlak. Ibnu Miskawaih menyebutkan tiga hal yang dapat dijadikan sebagai materi pendidikan akhlak, yaitu: Pendidikan wajib untuk kebutuhan jiwa (akhlak kepada Allah), pendidikan wajib untuk kebutuhan tubuh (akhlak untuk dirinya sendiri), pendidikan yang mengacu pada hubungan antar manusia (sosial). Sedangkan menurut Ibnu

Miskawaih, metode pengajaran yang efektif digunakan dalam pendidikan akhlak antara lain: Metode alami, metode pembiasaan, metode bimbingan dan metode hukuman. Hukuman sebagai metode adalah pilihan terakhir ketika metode lain kurang efektif.

2. Problematika manusia modern sangat krusial di dalam menjalankan hidupnya, problematika yang dimaksud antara lain adalah individualis (mementingkan diri sendiri), anomie (kehilangan sosok yang memberi rasa aman dalam dirinya), mulai menganut paham sekularisme hingga kepercayaan ateisme, ingin selalu divalidasi orang lain, serakah hingga memunculkan hedonisme dalam dirinya. Diantara problematika yang disebutkan, konsep pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih mampu memberikan beberapa jawaban sebagai solusi.
3. Urgensi konsep pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih bagi manusia modern, diantaranya adalah :
 - a. Meningkatkan iman dan taqwa manusia modern kepada Allah SWT. dan meningkatkan kebahagiaan dalam diri manusia modern itu sendiri karena selalu melakukan kebaikan
 - b. Meningkatkan ikatan tali silaturahmi sesama manusia serta menurunkan sikap individualisme pada manusia modern dan kasus-kasus yang bertolak belakang dengan norma yang berlaku
 - c. Meyakini bahwa perlu untuk memberikan manfaat kepada makhluk Allah yang lain seperti hewan dan tumbuhan

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Bagi tenaga pendidik, konsep pendidikan akhlak Ibnu Miskawaih ini segera dapat diterapkan di Indonesia, agar problematika terkait asusila, bullying, dan sebagainya yang bertolak belakang dengan norma-norma yang berlaku, lebih dapat diminimalisir atau menurun.
2. Bagi sekolah, hendaknya menerapkan konsep pendidikan akhlak ini. Karena tidak hanya menurunkan problematika yang bertentangan dengan norma-norma, tetapi juga dapat meningkatkan atau mengasah pengetahuan, ketrampilan dan perilaku peserta didik.
3. Bagi peneliti, penelitian mengenai konsep pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih ini hendaknya lebih dikembangkan agar nantinya dapat dikenal lebih luas lagi dan mungkin tidak hanya digunakan pada bidang pendidikan. Tetapi, dapat digunakan pada bidang-bidang yang lain.